

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu Bagaimanakah implementasi program Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya serta mengetahui tentang faktor sumberdaya, komunikasi, struktur birokrasi, dan dukungan kelompok sasaran dalam implementasi program Sekolah Bertaraf Internasional. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Kota Surabaya. Yang melatarbelakangi permasalahan tersebut adalah bagaimana sekolah dapat mengangkat daya saing lulusan atau sumber daya manusia (SDM) Indonesia pada arus global, baik untuk tenaga kerja maupun akses ke pendidikan lebih lanjut pada perguruan tinggi terkemuka di dalam negeri maupun luar negeri. Sekolah mampu melakukan proses peningkatan kualitas yang berkesinambungan sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dipasar kerja global dengan fokus dalam penelitian ini adalah sekolah sebagai pelaksana utama dalam Implementasi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe deskriptif. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Surabaya sebagai sekolah yang pertama kali dipilih Depdiknas untuk mengimplementasikan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kota Surabaya. Informan penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala program sekaligus guru, serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Surabaya dengan total informan sebanyak dua puluh orang. Informan dipilih dengan teknik "key informan" kemudian dilanjutkan dengan teknik "snowball sampling". Untuk kelompok sasaran dipilih secara personal dan wawancara kelompok terfokus (*Focus Group Interviewing / FGI*). Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan *Indepth Interview* (wawancara mendalam) dan dokumenter Teknik analisa data dilakukan secara kualitatif, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisa dilakukan dengan bertumpu pada hasil-hasil temuan data yang telah berhasil dikumpulkan, serta berbagai informasi yang relevan dari daftar kepustakaan (data sekunder). Analisis ini tentunya bertumpu pada permasalahan penelitian yang ingin dijawab secara menyeluruh.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam implementasi Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya sudah melaksanakan program sesuai dengan kebijakan mutu yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan masih ada variabel penghambat implementasi program yakni faktor sumberdaya secara keseluruhan dan faktor komunikasi bilingual terkait kegiatan belajar mengajar.

Implikasi praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi aparat sekolah dalam meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan program sekolah bertaraf internasional. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat diketahui bagaimana sebaiknya aparat sekolah melaksanakan program dan memperbaiki faktor-faktor yang menjadi penghambat implementasi program. Implikasi teoritis dari kajian Ilmu Administrasi Negara adalah fokus dari penelitian ini, agar dapat

menyukkseskan implementasi Program Sekolah Bertaraf Internasional dengan melihat faktor sumberdaya, komunikasi, struktur birokrasi, dan dukungan kelompok sasaran. Hasil penelitian ini pada akhirnya dapat dijadikan tambahan masukan terutama kajian atas teori implementasi program.

Kata Kunci : Implementasi, Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

### **ABSTRACT**

Goal of this research is to study the problem of how the implementation of the international stub school program in SMK Negeri 1 Surabaya and learn about the factors of resources, communication, bureaucratic structure, and support of the target groups in the implementation of the international school program. This research takes place at SMK Negeri 1 Surabaya. Preference issue is how the school can raise the competitiveness graduates or human resources (HR) of Indonesia in the global flow, good for labor and access to further education in the leading universities in the country and abroad. So, the school is able to make the process of continuous quality improvement so that the graduates are able to compete with global dipasar work in the focus of this research is the primary school as in the implementation of international stub School is.

This study uses qualitative methods, with the descriptive type. Research conducted in the SMK Negeri 1 Surabaya as the first schools selected to implement the Ministry of National Education program stub international school in the city of Surabaya. Informants of this research consists of principals, vice-principals, heads the program at a time teachers, and students SMK Negeri 1 Surabaya informant with a total of twenty people. Informants selected with the technique "key informants" and then proceed with the technique "snowball sampling." For the selected target groups and personal interviews to focus groups (Focus Group Interviewing / FGI). In data collection, research using this approach Indepth Interview (depth interviews) and documentary techniques of data analysis done in a qualitative, namely through the reduction of data, data presentation, and drawing conclusions. Analysis conducted with the focus on the results of the findings of the data has been collected, as well as relevant information from the list of literature (secondary data). This analysis would focus on research issues to be answered completely.

This study found that in the implementation of the Program stub international school in the Vocational School in Negeri 1 Surabaya already implementing programs in accordance with the policy of quality has been set, but there is still in the implementation of the variable resistor that is the implementation of the program overall factors of resources and communication factors related activities bilingual learning. Practical implications in this research are expected to provide inputs for school officials to improve the ability to implement the international school program. It is expected that the results of this research can know how school officials should implement the program and improve the factors that a resistor implementation of programs. Theoretical study of the implications of Science State Administration is the focus of this research, so that implementation can succedeed School Program international factors with respect to resources, communication, bureaucratic structure, and support of the target groups. Results of this research will eventually be used as additional input, especially on the theoretical study of the implementation program.

Keywords: Implementation Program, School stub international